BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan. Simpulan ini merupakan jawaban terhadap permasalah yang telah dikemukakan dalam subbab 1.4. Di samping itu, penulis juga mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan alternatif pemilihan teknik pembelajaran menulis cerpen.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut.

1) Kemampuan siswa dalam menulis cerpen di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa teknik Drama Menggantung berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari rata-rata prates kemampuan menulis cerpen siswa sebesar 69,7 yang berada di antara 51-70 dengan kategori cukup. Setelah diberi perlakuan berupa teknik Drama Menggantung, kemampuan siswa dalam menulis cerpen di kelas eksperimen berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari rata-rata pascates kemampuan menulis cerpen siswa di kelas tersebut sebesar 85,5 yang berada di antara 71-90 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut terjadi karena aspek pengaluran yang dikemukakan pada cerpen siswa pada saat pascates lebih padu dan lebih jelas daripada hasil cerpen pada saat kegiatan prates.

2) Kemampuan siswa dalam menulis cerpen di kelas pembanding pada saat prates berada pada kategori cukup. Hal tersebut terlihat dari rata-rata prates kemampuan menulis cerpen siswa sebesar 70,7 yang berada di antara 51-70 dengan kategori cukup. Pada saat dilakukan pascates kemampuan siswa dalam menulis cerpen berada pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata pascates kemampuan siswa dalam menulis

cerpen sebesar 75,9 yang berada di antara 71-90 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut terjadi karena penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan kalimat langsung pada cerpen siswa saat pascates sudah tepat penggunaannya, dibandingkan dengan penggunaan ejaan pada cerpen siswa saat kegiatan prates.

3) Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis dengan dk = 58, dan taraf kesalahan 5% atau taraf kepercayaan 95%, diketahui bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 4,50 > 2,23. Hal tersebut berarti Ha diterima. Adapun Ha, yaitu penerapan teknik Drama Menggantung efektif dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal tersebut juga menunjukan terdapat perbedaan rata-rata nilai menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas pembanding yang signifikan. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik Drama Menggantung lebih baik dengan yang tidak menggunakan teknik Drama Menggantung. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil cerpen siswa pada aspek pengaluran di kelas eksperimen yang menggunakan teknik Drama Menggantung. Dengan demikian, teknik Drama Menggantung efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1) Peneliti merekomendasikan teknik pembelajaran Drama Menggantung sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen.

2) Dalam penerapan teknik Drama Menggantung sebaiknya guru membuat skenario drama yang menyajikan konflik cerita lebih jelas sehingga dapat merangsang perasaan siswa dan membangun imajinasi siswa lebih baik.

3) Dalam penerapan teknik Drama Menggantung ini, ciptakan suasana kelas yang menarik dengan penataan ruang kelas yang sesuai dengan drama yang ditampilkan. Misalkan dengan menata ruang kelas seperti suasana pedesaan jika drama yang ditampilkan mengenai kehidupan seorang petani. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa lebih tertarik dan fokus untuk menyaksikan drama tersebut.

4) Bagi para praktisi dan peneliti di bidang pendidikan, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik Drama Menggantung pada pembelajaran yang melibatkan imajinasi siswa seperti pembelajaran menulis puisi.